

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan review artikel yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data penderita hipertensi digolongkan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan penggunaan obat antihipertensi.

1. Gambaran penggunaan obat antihipertensi yang digunakan di Puskesmas di Pulau Jawa berdasarkan hasil dari studi pustaka yang digunakan tersebut pemberian obat antihipertensi yang paling banyak di resepkan adalah golongan diuretik, CCB, ACE Inhibitor, ARB dan Beta Blocker. Penggunaan obat antihipertensi tunggal yang banyak digunakan adalah golongan CCB yaitu Amlodipin. Untuk obat kombinasi dua jenis obat atau 3 jenis obat yang paling banyak digunakan adalah CCB dengan ACEi, atau CCB dengan diuretik.
2. Kesesuaian obat yang diresepkan di Puskesmas wilayah Pulau Jawa rata-rata sudah sesuai dengan pedoman atau standar yang diacu.
3. Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi yang digunakan di Puskesmas wilayah Pulau Jawa sebesar 65% sesuai sedangkan ketidaksesuaian mencapai angka 35%.

DAFTAR PUSTAKA

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pembangunan Kesehatan Sebagai bagian dari Pembangunan Nasional*. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pembangunan Kesehatan Sebagai bagian dari Pembangunan Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- [Depkes RI] Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. 2000. *Informatorium Obat Indonesia (IONI)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Dinkes Jateng] Dinas Kesehatan Jateng. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. Semarang.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar., (pp. 117-132). Jakarta.
- [Risikesdas] Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Anggraini, T. D., Kusuma, E. W., & Diandari, D. 2017. Pengaruh Rasionalitas Penggunaan Antihipertensi dengan Standart Guideline JNC 8 Terhadap Keberhasilan Terapi Hipertensi di RS Panti Waluyo Surakarta. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, 6(1), 6-9.
- Aprianti, C., & Rosita Indah. 2010. *Evaluasi Pola Penggunaan dan Ketaatan dengan Home Visite pada Pasien Hipertensi di Poli Lansia Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta Periode Februari-Maret 2010*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.
- Benedicta I. R., et al. 2012. Studi Deskriptif Pemberian Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sario. Manado. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 3(2), 64-69.
- Darmojo, R. B., & H.Hadi Martono. 2004. *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) Edisi 3*. Jakarta: FKUI .
- Destiani, D., Rina, S. E., Ellin, F., & Syahrul, N. 2016. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Fasilitas Kesehatan Rawat Jalan pada Tahun 2015. *Jurnal FARMAKA*, 14(2):19-25.
- Dipiro JT, et al. 2005. Pharmacotherapy a pathophysiologic approach. *New York: McGraw-Hill Companies, Inc*, (pp. 1333-1352).

- Dipiro JT, et, al. 2008. Pharmacoteraphy: A pathophysiologic approach. *Seven Edition. Mc-Graw Hill*, p. 268.
- Fajarini, H., & Tonasih. 2019. Pola Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Siwuluh Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, (1), 1-6.
- Hartono , R. 2011. *Prevalensi dan faktor-faktor penyebab hipertensi*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia.
- Iskandar, J. 2010. *Hipertensi Pengenalan, Pencegahan, dan Pengobatan*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Lisni, I., Octavia, Y. N., & Iskandar, D. 2020. Kajian Kerasionalan Peresepan Obat Antihipertensi Di Salah Satu Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 11(1), 1-8.
- Muchtar , N., Heedy, T., & Widdhi, B. 2015. Studi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Gagal GinjalKronik yang menjalaniPerawatan di RSUPProf.DR.R.Df. Kadow Manado periode Juli 2013-Juni 2014. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 4(3):22-28.
- Muhadi. 2016. JNC 8: Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Jurnal Kedokteran*, 54-58.
- Nuraini, B. 2015. Risk Factors of Hypertension. *Fakultas Kedokteran Universitas lampung, Lampung*, Vol. 4, No. 5.
- Palmer, A., & Williams, B. 2007. *Simple Guides Tekanan Darah Tinggi*. . Jakarta: EGC.
- Santoso, R. 2014. *Sembuh Total Diabetes dan Hipertensi dengan Ramuan Herbal Ajaib*. Yogyakarta: Pinang Merah.
- Sofyan, O., & Ramadhani, T. 2019. Kesesuaian Peresepan Obat Antihipertensi Dengan Evidance Based Guideline JNC 8 Di Puskesmas Banguntapan II Periode Agustus-Oktober Tahun 2017. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 25-29.
- Suntie, D. 2014. *Analisis Pola Penggunaan Obat Antihipertensi dengan Gagal Ginjal Kronik Pasien Geriatri Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2011 dan 2012 dengan metode ACT/DDD*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Susilowati, A., & Risnawati, C. 2017. Gambaran Pola Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Berbah Sleman Yogyakarta Bulan Januari 2017. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo* , 25-32.
- Susilowati, A., & Wardani, A. M. 2018. Gambaran Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta Periode Jnuari-Maret 2018. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 1-6.

- Swandari, M. T. 2019. Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di UPTD Puskesmas Cilacap Tengah I Kabupaten Cilacap. *Pharmaqueous: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 1(1), 60-64.
- Tjay TH, & Rahardja K. 2007. Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek sampingnya ke VI. (p. 193). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tyashapsari, M. W., & Zulkarnain, A. K. 2012. Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang. *Majalah Farmaseutik*, 8(2), 145-151.
- Untari, E. K., Agilina, A. R., & Susanti, R. 2018. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2015 . *Pharmaceutical Sciences and Research (PSR)*, 5(1), 32-39.
- Vitahealth. 2005. *Hipertensi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiharti, S. D., & Astuti, N. 2017. Gambaran Pola Peresepan Hipertensi Pada Pasien Geriatri Di Puskesmas Gondokusuman I Periode Agustus 2016. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 1-8.
- Wulandari, L. 2011. *Kromatografi Lapis Tipis* . Jember: PT. Tanam Kampus Presindo.
- Yuliasuti, F., Lutfiyati, H., & Khotimah, A. 2017. Pola Pengobatan Hipertensi Pada Pasien Lansia Di Puskesmas Windusari Kabupaten Magelang. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, 3(2), 14-18.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Review Jurnal

Penulis, tahun	Penerbit Jurnal	Jenis Kelamin				Usia			Pengobatan				Hasil kesimpulan
		L (px)	%	P	%	Range usia	Jumlah Pasi en	%	Jeni s Ter api	Obat	Jum lah pasi en	%	
Murfidah, 2014	Jurnal Farmasetis	325	45,8	384	54,2	≤25 th	63	8,9	Tun ggal	Captopril	223	41,1	Penelitian yang dilakukan oleh Murfidah, 2014 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan frekuensi 54,2% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 51-75 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan ACE Inhibitor yaitu obat Captopril.
						26-50 th	312	44,0		Furosemid	39	7,2	
						51-75 th	325	45,8		HCT	13	2,4	
						>75 th	9	1,2		Nifedipin	267	49,3	
						Ko mbi nasi 2 Oba t	Diuretik+ACEi	62	40,3				
							ACEi+CCB	43	28,4				
							Diuretik+CCB	43	28,4				
						Ko mbi nass i 3 Oba	Beta Blocker+CCB	3	1,9				
Diuretik+ACEi+CCB	15	93,75											
	Diuretik+Beta Blocker+CCB	1	6,25										

									t				
Mega, 2015	Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian	17	57	13	43	40-49 th	3	10	t	Diuretik (Fursemid)	3	10	Penelitian yang dilakukan oleh Mega, 2015 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 57% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 60-69 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin.
						50-59 th	11	37		ACEi(Captopril)	8	26,66	
						60-69 th	13	43		CCB(Amlodipin)	17	56,66	
						70-79 th	2	7		CCB(Nifedipin)	2	6,66	
						80-89 th	1	3		Agonis α 2 sentral (Reserpin)	2	6,66	
										Agonis α 2 sentral (Clonidin)	1	3,33	
Risnawati, 2017	Jurnal Kefarmasian Akafarindo	17	24,29	53	74,71	26-45 th	10	14,29	Tunggal Kombinasi 2 Obat	Amlodipin	49	70	Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, 2017 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan frekuensi 74,71% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 46-65 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan Amlodipin dengan HCT.
						46-65 th	40	57,14		Captopril	1	1,43	
						>65 th	20	14,29		Amlodipin+HCT	15	21,43	
										Amlodipin+Furosemid	4	5,71	
										HCT+Captopril	1	1,43	
Wiha	Jurnal	40	41	58	59	60-69 th	53	54	Tun	CCB (Amlodipin)	60	61,22	Penelitian yang dilakukan oleh

rti, 2017	Kefarmasian Akafarindo					70-79 th	37	338	ggal	Diuretik (HCT)	5	5,1	Wiharti, 2017 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan frekuensi 59% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 70-79 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan Diuretik dengan CCB
						80-89 th	8	8		ACEi (Captopril)	4	4,08	
						Kombinasi 2 Obat	Diuretik+CCB	15		15,32			
							Diuretik+ACEi	2		2,04			
							CCB+ACEi	8		8,16			
							CCB+Beta Blocker	2		2,04			
Kombinasi 3 obat	Diuretik+CCB+ACEi	2	2,04										
Yulia stuti, 2017	Jurnal Farmasi dan Praktis	76	40,2 1	113	59,79	60-74 th	137	72,45	Tunggal	Captopril	115	79,31	Penelitian yang dilakukan oleh Yuliasuti, 2017 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan frekuensi 59,79% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 60-74 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan ACE Inhibitor yaitu obat Captopril. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan Diuretik
						75-84 th	44	23,28		Amlodipin	24	16,55	
						>85 th	8	4,23		Nifedipin	2	1,38	
										HCT	2	1,38	
										Furosemid	2	1,38	
										Kombinasi 2 Obat	ACEi+Diuretik (Captopril+HCT/Captopril+Furosemid)	37	
						CCB+Diuretik (Nifedipin+HCT/Amlodipin+HCT)	3	6,82					
						CCB+ACEi (Nifedipin+Captopril)	2	4,54					
Kombinasi 3 obat	CCB+ACEi+Diuretik	1	2,27										

									mbi nasi 3 Oba t	ik (Amlodipin+Captop ril+Furosemid)			dengan ACEi
										CCB+CCB+ACEi (Nifedipin+Amlodi pin+Captopril)	1	2,27	
Ward ani, 2018	Jurnal Kefarma sian Akafarin do	27	34,6 2	51	65,38	30-45 th	14	17,9	Tun ggal	CCB (Amlodipin)	52	66,67	Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, 2018 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan frekuensi 65,38% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu >60 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan CCB dengan ACEi
						46-60 th	29	37,18		ACEi (Captopril)	5	6,41	
						>60 th	35	44,87		ARB (Valsartan)	1	1,28	
									Ko mbi nasi 2 Oba t	CCB+ACEi (Amlodipin+Captop ril)	10	12,82	
										CCB+ACEi (Amlodipin+Lisino pril)	1	1,28	
										ARB+Diuretik (Valsartan+Furose mid)	3	3,86	
										ARB+Beta Bloker (Valsartan+Bisopro lol)	1	1,28	
										ARB+Diuretik Kuat+Diuretik Hemat Kalium (Valsartan+Furose mid+SSpironolacto n)	1	1,28	
				Ko mbi nasi 3 Oba t	CCB+Beta Bloker+ARB(Amlo dipin+Bisoprolol+V	1	1,28						

										alsartan)			
									Kombinasi Obat	Diuretik Kuat+Beta Bloker+CCB+Diuretik Hemat Kalium (Furosemid+Bisoprolol+Amlodipin+Spironolacton)	2	2,56	
								Diuretik Kuat+Beta Bloker+ARB+Diuretik Hemat Kalium (Furosemid+Bisoprolol+Valsarta+Spironolacton)		1	1,28		
Fajarini,2019	Journal of pharmacy UMUS	23	31,5	50	68,5	<46 th	11	15,1	Tunggal	Captopril	43	58,9	Penelitian yang dilakukan oleh Fajarini, 2019 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan frekuensi 68,5% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 56-65 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan ACE Inhibitor yaitu obat Captopril.
						46-55 th	22	30,1		Amlodipin	9	12,4	
						56-65 th	26	35,6		Reserpin	10	13,7	
						>65 th	14	19,2		Clonidin	11	15,1	
Sofyan,2019	Jurnal Kefarmasian Akafarin	25	42	35	58	45-59 th	231	100	Tunggal	CCB (Amlodipin)	29	55,7	Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan, 2019 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh
										ACEi (Captopril)	23	44,3	
									Kombinasi	Amlodipin+Captopril	7	87,5	

	do								nasi 2 Oba t	Nifedipin+Captopri l	1	12,5	pasien dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 45-59 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan CCB dengan ACEi
Swar dari, 2019	Jurnal Ilmiah Kefarma sian	211	34,8	396	65,2	<40 th	16	2,6	Tun ggal	Amlodipin	172	28	Penelitian yang dilakukan oleh Swardani, 2019 menyatakan karakteristik pasien dengan hipertensi banyak diderita oleh pasien perempuan dengan frekuensi 65,2% dengan range usia yang paling banyak menyandang hipertensi yaitu 60-69 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan CCB dengan ACEi
						40-49 th	85	14		Nifedipin	12	2	
						50-59 th	190	31,3		Captopril	74	12	
						60-69 th	215	35,4		Clonidin	36	6	
						70-79 th	80	13,2		Furosemid	10	2	
						≥79 th	21	3,5	Ko mbi nasi 2 Oba t	ACEi+CCB	106	18	
			ACEi+Diuretik	12	2								
			Agonis α2 adrenergik+ACEi	36	6								
			Agonis α2 adrenergik+CCB	55	9								
			CCB+Diuretik	82	14								
			CCB+CCB	12	2								
Lisni , 2020	Jurnal Ilmiah Farmako Bahari	58	40	87	60	18-40 th	6	4,41	Tun ggal	Amlodipin	117	98,32	
						41-60 th	81	55,86		Captopril	1	0,84	
						>60 th	58	40	Ko mbi nasi 2 Oba	Amlodipin+Captopr il	1	0,84	

									t				menyandang hipertensi yaitu 41-60 th. Pengobatan yang paling banyak di resepkan adalah jenis terapi tunggal dengan golongan CCB yaitu obat Amlodipin. Untuk jenis terapi kombinasi 2 obat meresepkan CCB dengan ACEi
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--